

## Peningkatan Pariwisata Kota Semarang : Melalui Edukasi Wisata Digital dan Literasi Keuangan Digital Pada Siswa SMK Teuku Umar Semarang

Diana Puspitasari<sup>1</sup>, Amalia Nur Chasanah<sup>2</sup>, Linda Ayu Oktoriza<sup>3</sup>, Masitha Fahmi Wardhani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia, email:dianapuspitasari718@dsn.dinus.ac.id



Informasi artikel	ABSTRAK
<b>Sejarah artikel</b> Diterima : 23 December 2025 Revisi : 29 December 2025 Dipublikasikan : 15 Januari 2026	Wisata digital dan literasi keuangan digital merupakan salah satu kontributor pendorong terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar pada para siswa tentang konsep wisata digital dan literasi keuangan digital, agar para siswa memiliki kompetensi dalam memahami pentingnya wisata digital dan literasi keuangan digital yang cerdas dan berkelanjutan sehingga mendorong peningkatan wisata digital di Indonesia. Mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan siswa kelas XII SMK Teuku Umar. Pelaksanaan program ini terbukti meningkatkan pemahaman siswa terkait wisata digital dan literasi keuangan digital.
<b>Kata kunci:</b> Wisata Digital Literasi Keuangan Digital,	
<b>Keywords:</b> Digital Tourism, Digital Financial Literacy	<b>ABSTRACT</b> Digital tourism and digital financial literacy are among the contributors to the increase in a behind local economic growth. The objective of this Community Service (PKM) activity is to provide students with basic knowledge and understanding of the concepts of digital tourism and digital financial literacy, so that students have the competence to understand the importance of smart and sustainable digital tourism and digital financial literacy, thereby encouraging the growth of digital tourism in Indonesia. The partners in this Community Service (PKM) activity are students in grade XII at Teuku Umar Vocational School. The implementation of this program has proven to increase students' understanding of digital tourism and digital financial literacy.

### Pendahuluan

Kota Semarang merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki destinasi wisata yang banyak dan menarik, selain menawarkan keindahan alam, kekayaan budaya serta nilai sejarah yang khas menawarkan juga kemudahan dalam mencapainya baik secara digital. Keberagaman objek wisata tersebut mulai dari wisata alam, wisata budaya, hingga wisata kuliner yang menjadikan kota Semarang layak untuk dikunjungi dan menjadi kota wisata unggulan. Keberadaan destinasi wisata berperan penting dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun internasional, selain itu



berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan, penciptaan lapangan kerja serta perkembangan sektor usaha pendukung seperti perhotelan, kuliner, transportasi dan tentu saja perlu dukungan keuangan digital untuk memudahkan bertransaksi (Hamara et al., 2024). Tidak jarang destinasi wisata dikemas dengan promosi perjalanan atau tour yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Promosi wisata secara digital saat ini menjadi kebutuhan utama masyarakat terutama generasi muda yang seringkali bersentuhan dengan teknologi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Adanya perubahan era teknologi atau dikenal sebagai era digitalisasi, sehingga *digital tourism* dapat digunakan untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan saat ini.

Salah satu strategi lainnya untuk menghadapi perubahan dan perkembangan teknologi yang berdampak pada peningkatan di sektor ekonomi dan pariwisata tidak hanya dengan memanfaatkan teknologinya saja, tetapi perlu didampingi dengan peningkatan literasi keuangan (Adyatma et al., 2025; Afrizal et al., 2025; Gustina et al., 2022; Yaqin et al., 2023). Literasi berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan sebagai pedoman dalam berperilaku (Pranoto et al., 2020; Yaqin et al., 2023). Karena perubahan teknologi yang tidak didukung dengan kesiapan literasi keuangan digital dan kebiasaan dalam mengelola keuangan maka dapat menimbulkan permasalahan (Aprilyanti et al., 2025; Dewi & Wulandari, 2023; Herlindawati et al., 2025). Oleh karena itu *digital tourism* atau wisata digital perlu diimbangi dengan kesiapan *digital financial literacy* atau literasi keuangan secara digital, karena keduanya dapat berjalan berdampingan dan saling membutuhkan dukungan.

*Digital tourism* atau wisata digital merupakan media promosi wisata yang memanfaatkan teknologi digital (Rilvani et al., 2024). Idealisme dalam penerapan ide mencakup penggunaan *platform online*, media sosial (instagram, facebook, youtube, telegram, twitter, dll), aplikasi mobile banking dalam visualisasi pembayaran, virtual tour, website destinasi tujuan wisata, sistem pemesanan digital baik tiket wisata perjalanan hingga moda transportasi yang digunakan dan homestay atau hotel yang digunakan untuk menginap dengan rentang harga yang bervariasi. Selain itu menggunakan dukungan teknologi VR/AR untuk meningkatkan kemudahan akses informasi, layanan, dan pengalaman wisata (Ernawati & Hananto, 2023; Kristanty et al., 2025; Rilvani et al., 2024).

*Digital financial literacy* atau literasi keuangan secara digital merupakan tingkatan pengetahuan dan pemahaman individu, yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan secara digital (Afrizal et al., 2025; Andy Andy et al., 2024; Aravik & Tohir, 2022; Chasanah et al., 2022; Herlindawati et al., 2025; Siagian et al., 2025; Sutton et al., 2018). Teknologi dalam keuangan memiliki peran cukup penting dalam pendampingan peningkatan wisata secara digital. Pemanfaatan teknologi memberi kemudahan bagi wisatawan untuk menjangkau destinasi wisata mereka dengan sentuhan pada *smartphone* yang dimiliki. Sehingga memberi peluang besar dalam peningkatan dan perkembangan wisata. Literasi keuangan digital merupakan perpaduan yang pas antara pengetahuan keuangan yang baik dan pemanfaatan teknologi digital yang tepat yang dapat digunakan secara efektif dalam pengelolaan destinasi wisata, termasuk di dalamnya kemudahan pembayaran tiket baik tiket wisata, perjalanan hingga penginapan secara elektronik melalui *qris* atau *m-banking*, dan pemanfaatan *e-commerce*.

Fenomena tersebut perlu disikapi dengan kehati-hatian bagi siswa sekolah menengah sebagai generasi muda menjadi pengguna aktif teknologi informasi (Terttiaavini et al., 2025). SMK Teuku Umar Semarang sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terbaik di Kota Semarang berperan penting dalam membekali siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan tidak hanya di bidang kejuruan saja, tetapi juga keterampilan dasar seperti teknologi digital dan literasi keuangan digital. Mengingat perkembangan perekonomian dan teknologi yang masif, maka penting bagi siswa SMK untuk membekali diri dengan literasi keuangan baik secara konvensional sebagai dasar pengetahuan dan literasi keuangan secara digital melalui pemanfaatan aplikasi keuangan *online*. Mengingat siswa SMK saat ini merupakan generasi yang tumbuh berdampingan dengan teknologi, dan mampu beradaptasi dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan teknologi, terutama teknologi

keuangan seperti layanan *mobile banking*, dompet digital (*e-wallet*), *QRIS*, *e-commerce* (*shoope*, *tokopedia*, *traveloka*, *agoda*, dll), dan masih banyak lainnya.

SMK Teuku Umar menawarkan berbagai macam program keahlian untuk siswa didik, seperti jurusan Akuntansi, Manajemen Perkantoran, dan Bisnis Digital. Ketiganya merupakan kombinasi yang tepat dalam mendorong peningkatan wisata digital di Indonesia. Jurusan akuntansi dan manajemen perkantoran dapat menyeimbangkan peran teknologi keuangan seperti layanan *mobile banking*, dompet digital (*e-wallet*), sehingga mereka dapat menyusun perencanaan keuangan visualisasi pembayaran, virtual tour, website destinasi tujuan wisata, sistem pemesanan digital baik tiket wisata perjalanan hingga moda transportasi yang digunakan dan homestay atau hotel yang digunakan untuk menginap dengan rentang harga yang bervariasi. Sedangkan jurusan bisnis digital memiliki peran dalam menyeimbangkan pengelolaan dan memanfaatkan teknologi VR/AR untuk meningkatkan kemudahan akses informasi, layanan, dan pengalaman wisata sebagai promosi dalam destinasi wisata, terutama untuk mempromosikan wisata Indonesia secara virtual.

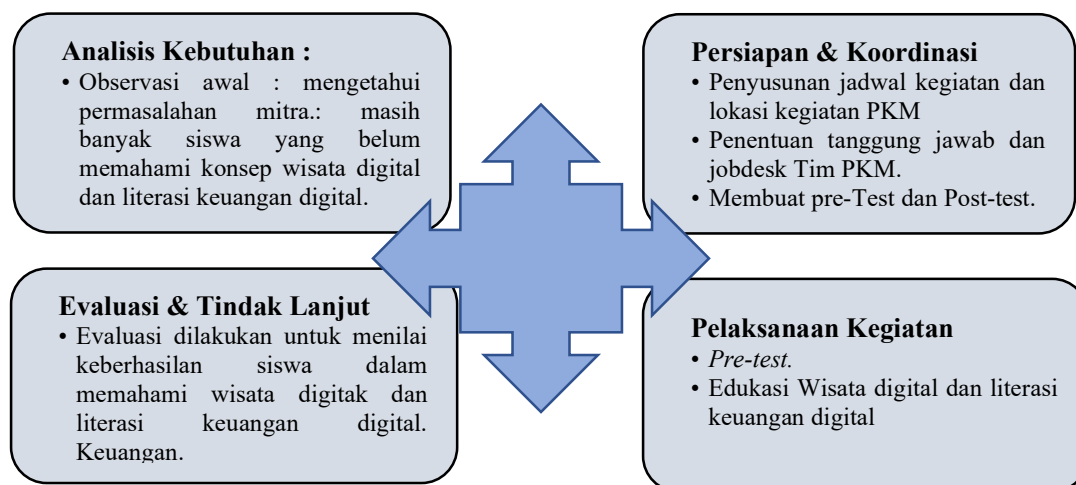
Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh Tim PKM terhadap siswa kelas XII SMK Teuku Umar yang terdiri dari jurusan Akuntansi, Manajemen Perkantoran, dan Bisnis Digital masih banyak siswa yang belum memahami konsep wisata digital dan literasi keuangan digital, serta tidak paham bagaimana memanfaatkan teknologi digital yang tepat dan terarah untuk mengembangkan potensi dan keahlian mereka di masa depan, terutama dalam kaitannya dengan wisata digital. Yang mana siswa SMK sebagai generasi muda dituntut untuk menjadi generasi yang bijak dan produktif. Salah satunya yang berkaitan dengan wisata digital.

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan agar para siswa memiliki kemampuan dalam memahami pentingnya wisata digital dan literasi keuangan digital yang cerdas dan berkelanjutan sehingga mereka mampu menghadapi tantangan ekonomi di masa depan yang lebih kompleks lagi (Andriyani et al., 2025). Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari kegiatan PKM ini adalah : (1) Mengukur tingkat literasi digital siswa SMK teuku Umar Semarang dengan *pre-test* dan *post-test* terkait wisata digital dan literasi keuangan digital, (2) Meningkatkan pemahaman siswa terkait wisata digital dan literasi keuangan digital melalui edukasi wisata digital dan literasi keuangan digital. Dengan tercapainya tujuan di atas, diharapkan SMK Teuku Umar dapat menjadi sekolah unggulan sekaligus sekolah percontohan, dengan peserta didik yang memiliki tingkat literasi keuangan digital yang baik serta mampu memahami konsep wisata digital dan menyeimbangkan peran keduanya dalam mendukung peningkatan pariwisata digital di Indonesia. Sehingga setiap siswa memiliki kompetensi atau keterampilan sebagai individu yang mandiri dan siap bekerja setelah menamatkan sekolah (Andriyani et al., 2025; Safrina et al., 2023).

## Metode

Mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan siswa kelas XII SMK Teuku Umar yang terdiri dari jurusan Akuntansi, Manajemen Perkantoran, dan Bisnis Digital yang berjumlah 100 siswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mekanisme (1) Analisis kebutuhan : dalam tahapan ini Tim PKM yang sudah terbentuk melakukan perijinan dan observasi awal untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah sebagai Mitra kegiatan. Observasi awal digunakan untuk mengetahui permasalahan mitra dan mempersiapkan pemecahan masalah berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra, maka diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memahami konsep literasi keuangan digital dan tidak paham bagaimana memanfaatkan teknologi digital yang tepat dan terarah untuk mengembangkan potensi dan keahlian mereka di masa depan, terutama dalam kaitannya dengan wisata digital. Yang mana siswa SMK sebagai generasi muda dituntut untuk menjadi generasi yang bijak dan produktif. Salah satunya yang berkaitan dengan wisata digital. (2) Persiapan dan Koordinasi : Dalam tahapan ini, Tim PKM berinisiasi menyiapkan materi kegiatan dan lembar *pre-test* serta *post test* terkait wisata digital dan literasi keuangan digital untuk mengetahui dan mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi wisata digital dan literasi keuangan digital. Tim pelaksana dibagi sesuai dengan kepakarannya masing-masing untuk menyampaikan materi edukasi bagi siswa. (3) Pelaksanaan Kegiatan : dalam tahapan ini Tim PKM melakukan penyuluhan untuk memberikan edukasi wisata digital dan literasi keuangan digital mulai dari pengertian wisata

digital dan literasi keuangan, indikator wisata digital dan literasi keuangan, dan manfaat wisata digital dan literasi keuangan. Di sela kegiatan diimbangi dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan siswa. (4) Evaluasi dan Tindak lanjut kegiatan : dalam tahap kegiatan ini dilakukan untuk menilai hasil akhir atau kemampuan siswa dalam memahami literasi keuangan. Evaluasi akhir dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post test* sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Tindak lanjut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab monitoring Tim PKM kepada pihak sekolah. Evaluasi kegiatan digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan edukasi atau penyuluhan (Ramadhan et al., 2023). Untuk Tahapan kegiatan dapat dilihat secara ringkas dalam gambar di bawah ini :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

## Hasil dan Pembahasan

### 1) Tahap Awal Kegiatan : Registrasi dan *pre-test*.

Pelaksanaan PKM diawali dengan registrasi siswa untuk memastikan kehadiran siswa dalam kegiatan, dan pembentukan grup Whatsapp sebagai media distribusi *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal siswa terkait wisata digital dan literasi keuangan digital. *Link google form* dibagikan ketika semua siswa peserta sudah tergabung dalam grup.



Gambar 1. Para Siswa Melaksanakan Registrasi

Sebelum kegiatan utama PKM dilaksanakan, maka siswa yang sudah tergabung dalam grup dapat mengisi *pre-test* yang berisi 5 (lima) daftar pertanyaan awal terkait wisata digital dan literasi keuangan digital, hal tersebut digunakan untuk mengukur pemahaman awal. *Pre-test* dilakukan terhadap 100 siswa peserta kegiatan selama 5 (lima) menit. Adapun hasil *pre-test* dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 1. *Pre-Test* Literasi Keuangan Siswa**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda memahami arti wisata digital?	33	67
2.	Apakah Anda memahami arti literasi keuangan digital?	37	63
3.	Apakah Anda memahami contoh wisata digital?	45	55
4.	Apakah Anda mengetahui contoh literasi keuangan digital?	36	64
5.	Apakah Anda mengetahui manfaat dari wisata digital dan literasi keuangan digital	25	75

Sumber : data lapangan, 2025

Dari tabel *pre-test* di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami konsep wisata digital dan literasi keuangan digital. Rendahnya pemahaman mengakibatkan banyak siswa yang belum mampu menjelaskan contoh dan manfaat dari keduanya.

## 2) Tahap Edukasi Wisata digital dan Literasi Keuangan Digital:

Setelah dilakukan *pre-test* dan semua siswa selesai mengisi *pre-test*, maka Tim PKM mengupayakan *transfer knowledge* dengan memberikan edukasi dengan beberapa materi terkait arti wisata digital, literasi keuangan digital dan manfaat keduanya bagi siswa. Melalui pendekatan yang edukatif dan interaktif maka materi dapat tersampaikan dengan baik. Penggunaan teknologi atau platform digital yang selama ini banyak beredar dapat membantu siswa dalam memahami literasi keuangan (Aprilyanti et al., 2025).

Tugas pertama tim adalah menjelaskan pengertian wisata digital, literasi keuangan digital, dan manfaat keduanya. *Digital tourism* atau wisata digital merupakan media promosi wisata yang memanfaatkan teknologi digital (Darmadji & Eka Fitria, 2024; Junaedi et al., 2025; Rilvani et al., 2024). Idealisme dalam penerapan ide mencakup penggunaan *platform online* menggunakan teknologi yang ada. Sedangkan literasi keuangan digital dapat dimaknai sebagai keterampilan dalam memahami informasi keuangan dan membuat keputusan berkaitan dengan alokasi sumber daya keuangan yang tepat dengan memanfaatkan teknologi keuangan yang selama ini umum berlaku di masyarakat (Despinur Dara et al., 2024; Linawati et al., 2022; Simanjuntak et al., 2025). Selain itu literasi keuangan digital tidak hanya sekedar kemampuan menghitung tetapi lebih kepada bagaimana perilaku finansial terbentuk dari kebiasaan dan pengalaman tentang mengelola keuangan secara digital, memanfaatkan teknologi yang ada (Hamara et al., 2024; Haryanto et al., 2025).

Tim PKM bergantian menyampaikan materi edukasi. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian manfaat dari wisata digital dan literasi keuangan digital. Manfaat dari wisata digital bagi siswa adalah menumbuhkan rasa cinta terhadap pariwisata lokal karena setiap siswa memiliki peran aktif dalam memperkenalkan destinasi daerahnya, meningkatkan wawasan dan kreatifitas dalam memanfaatkan teknologi untuk mempermudah promosi destinasi wisata melalui media sosial, website dan platform digital lain sehingga informasi yang didapat menjadi mudah untuk diakses. Selain itu memberi kemudahan dalam mencari informasi seputar destinasi wisata yang dituju, dalam pemesanan tiket baik perjalanan, tiket penginapan maupun paket wisata secara online dan komplit. Sedangkan manfaat literasi keuangan digital adalah membantu siswa bagaimana cara memahami layanan keuangan dan penggunaannya seperti *e-wallet*, *mobile banking* sesuai dengan peruntukannya (Ardhana & Mulyodiputro, 2025; Novianti et al., 2023; Siampa et al., 2024). Selain itu mempermudah akses pembiayaan dan transaksi tanpa batas ruang dan waktu, serta mendorong kemampuan mengambil keputusan keuangan yang bijak.



Kegiatan PKM berjalan tertib dan lancar, dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam menyimak materi yang diberikan dari awal pelaksanaan hingga akhir kegiatan tidak ada yang meninggalkan tempat.

Berikut dokumentasi sesi kegiatan pemberian materi oleh Tim PKM :



**Gambar 3. Tim PKM Menjelaskan Tentang Wisata Digital dan Literasi Keuangan Digital**

### 3) Tingkat Partisipasi Aktif :

Kegiatan diskusi merupakan salah satu bagian penting untuk memperoleh *feedback* dari siswa. Peserta terlihat antusias menyimak penjelasan dari Tim serta menyatakan pendapat bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam wisata digital dan literasi keuangan digital. Mengingat siswa sekolah menengah ini adalah generasi yang terlahir berdampingan dengan teknologi dan rasa keingintahuan yang tinggi dalam eksplorasi suatu teknologi dan destinasi tempat wisata. Sehingga edukasi menjadi relevan dilakukan.. Sesi diskusi menjadi bagian yang menarik, beberapa siswa dari berbagai jurusan tampak aktif dalam bertanya. Mereka mulai menyadari bahwa pengetahuan dan keterampilan dalam wisata digital dan literasi keuangan digital harus terbentuk lebih cepat dikarenakan perubahan lingkungan keuangan juga semakin berkembang cepat seiring dengan perkembangan teknologi.



**Gambar 4. Partisipasi Siswa Yang Aktif Dalam Diskusi Mendapatkan Souvenir**

#### 4) Evaluasi dan Tindak lanjut :

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui *post-test* yang berisikan daftar pertanyaan yang sama dengan *pre-test* sebelumnya. Pengisian *post-test* melalui *link google form* yang dibagikan ke dalam grup Whatsapp yang telah terbentuk sebelumnya dan dilakukan terhadap 100 siswa peserta kegiatan di akhir sesi. Pembentukan grup whatsapp digunakan untuk mengetahui dan monitoring tingkat pemahaman dan kemampuan peserta sekaligus digunakan sebagai sarana evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan (Puspitasari et al., 2021). Dalam tahap ini digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian. Adapun hasil *post-test* dilakukan terhadap 100 siswa peserta kegiatan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Post-tes Literasi Keuangan Siswa**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda memahami arti wisata digital?	100	0
2.	Apakah Anda memahami arti literasi keuangan digital?	100	0
3.	Apakah Anda memahami contoh wisata digital?	98	2
4.	Apakah Anda mengetahui contoh literasi keuangan digital?	97	3
5.	Apakah Anda mengetahui manfaat dari wisata digital dan literasi keuangan digital	96	4

Sumber : data lapangan, 2025

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa peserta pelatihan telah memahami konsep wisata digital dan literasi keuangan digital. Mereka sudah memiliki kemampuan dalam menjelaskan contoh dan manfaat dari wisata digital dan literasi dengan secara digital.



**Gambar 6. Tim PKM dan Peserta Pelatihan SMK Teuku Umar Semarang**

#### Simpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM yang telah berjalan dan melalui edukasi secara komprehensif dan intensif, memberikan hasil bahwa sebagian besar siswa menjadi lebih paham tentang pengertian wisata digital dan literasi keuangan digital. Dampak positif dapat dirasakan oleh seluruh siswa peserta kegiatan. Salah satunya adalah dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan serta kesadaran siswa dalam memanfaatkan teknologi secara lebih bijak dan produktif. Melalui kegiatan PKM, siswa dapat memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan wisata daerahnya dan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan melalui layanan keuangan digital resmi yang sudah banyak beredar.

Ke depannya perlu diadakan pelatihan berkelanjutan sebagai bentuk pendampingan terhadap siswa, agar mereka konsisten tidak hanya memahami konsep dasar wisata digital dan literasi keuangan digital saja, tetapi juga konsisten menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## Referensi

- Adyatma, I. W. C., Wirawan, I. M. D. S., & Arygunartha, G. Y. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan kewirausahaan bagi Siswa SMK Negeri 2 Denpasar melalui Pendekatan Edukasi Berbasis Ekonomi Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPkMN)*, 6(4), 4540–4547.
- Afrizal, Simarmata, sianna M., Marpaung, L. W., Dian Setyorini, S. R., Loo, P., & Pristiyono. (2025). Transformasi Pemahaman Keuangan: Sesi Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 2 Rantau Utara Labuhan Batu. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 143–148.
- Andriyani, D., Esti, E., & Hamdanni, Y. alifian jamil. (2025). Meningkatkan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Pengelolaan Uang Saku Bagi Siswa SMK Al Khaeriyah Pengampelan. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 1(3), 35–45.
- Andy Andy, Selfiyan Selfiyan, Agus Kusnawan, Dian Anggraeni, & Peng Wi. (2024). Pelatihan Literasi Keuangan Melalui Pengaplikasian Akuntansi Bagi Siswa di SMK Karmel Kota Tangerang. *Jpmnt : Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(4), 07–15. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i4.537>
- Aprilyanti, R., Sutandi, S., Wie, P., Yanti, L. D., & Chandra, Y. (2025). Pelatihan Literasi Keuangan di SMKN 1 Kota Tangerang. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 212–221. <https://doi.org/10.32877/nr.v4i2.2363>
- Aravik, H., & Tohir, A. (2022). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 29–36. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.429>
- Ardhana, V. Y. P., & Mulyodiputro, M. D. (2025). Pendidikan Digital: Meningkatkan Keterampilan TIK Siswa SMK Pariwisata Aik Bual Untuk Menghadapi Dunia Kerja. *SEJAGAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 144–151. <https://doi.org/10.25047/sejagat.v1i3.5840>
- Chasanah, A. N., Puspitasari, D., Wardhani, M. F., Herawati, R., & Budiantoro, R. A. (2022). *Gerakan Pengenalan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini*. 6(3), 500–512.
- Darmadji, R., & Eka Fitria, S. (2024). Analisis Penerapan Inovasi Digital pada Pariwisata Berkelanjutan di Kabupaten Semarang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(9), 4289–4304. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i9.4370>
- Despinur Dara, Effendi, M. S., Widyastuti, U., & Dara, D. (2024). Pelatihan Perencanaan Keuangan Digital: Meningkatkan Literasi di SMK Negeri 1 Karang Tengah. *Sarwahita*, 21(01), 86–101. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.211.8>
- Dewi, G. A., & Wulandari, A. A. I. (2023). Digital-Based Financial Management Training For The Younger Generation At SMK Bali Dewata. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 345–351.
- Ernawati, H., & Hananto, K. (2023). Pariwisata Digital : *Kepariwisataaan: Jurnal Ilmiah*, 17, 144–156.
- Gustina, Yenida, & Tutiazra. (2022). Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan Di Kalangan Millenial Pada Smk Nasional Padang. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(3), 220–226. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/1172>
- Hamara, A. N., Malihah, E., & Andari, R. (2024). Memperkuat Pendidikan Karakter Melalui Edukasi Wisata Berbasis Homestay. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1466–1476.



<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6347>

- Haryanto, W., Aprilianti, F., Setiyarta, R. N., & Hulu, D. J. (2025). Pelatihan Dasar Akuntansi Dan Simulasi Keuangan Sederhana Untuk Meningkatkan Kecerdasan Akademik Dan Finansial Siswa Smk Nurul Islam. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(11), 1–10.
- Herlindawati, D., Ani, H. M., Sedyati, R. N., & Jember, U. (2025). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Mendorong*. 6, 754–767.
- Junaedi, R. A., Rahmatullah, M. A., Anggoro, A. D., & Safira, J. Z. (2025). Peran Media Sosial dalam Membentuk Citra Destinasi Pariwisata Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v6i1.3933>
- Kristanty, S., Mulyati, M., & Wihardi, D. (2025). Pengelolaan Media Sosial Untuk Promosi Pariwisata Berbasis Pada Etika Di Siswa Smk an-Nurmaniyah Tangerang. *Artinara*, 4(2), 79–88. <https://doi.org/10.36080/artinara.v4i2.256>
- Linawati, L., Nurdiwati, D., Widiawati, H. S., Winarko, S. P., Faisol, F., Zaman, B., Candra, N. A. C., & Riswahningrum, M. S. (2022). Edukasi Literasi Keuangan bagi Siswa SMK. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 4(2), 130–134.
- Novianti, E., Yustikasari, Y., & Perbawasari, S. (2023). Akselerasi Literasi Digital Sebagai Pengembangan Komunikasi Pariwisata Pada Kawasan geopark bandung. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 12(2), 290. <https://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/43327/20427>
- Pranoto, P., Fauzi, R. D., Kustini, E., Maduningtias, L., & Yuangga, K. D. (2020). Literasi Keuangan (Financial Literacy) untuk Siswa SMK Sasmita Jaya Jaya. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 119–122.
- Puspitasari, D., Chasanah, A. N., & Wardhani, M. F. (2021). Strategi Peningkatan Pendapatan Melalui Ekonomi Kreatif dan Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP) Adaptif Dalam Mendukung Sektor Pariwisata di Kelurahan Salamanmloyo. *Abdimas Pariwisata*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.36276/jap.v4i2.505>
- Ramadhan, A. R., Nursiva, R. T., Handayani, H., Febryanti, B., Hasanah, F., Mozrapa, E. S., Afif, A., Chaerani, A., Tofanie, S., Widiyasa, W., Anggraini, Y., & Budi, A. S. (2023). Pelatihan Literasi Finansial dan Keterampilan Berwirausaha pada Peserta Didik Yayasan Mitra Ummat Bahagia Jakarta. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1105–1119. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.6146>
- Rilvani, E., Romli, I., Siswandi, A., Ermanto, E., Surojudin, N., & Asmoro, F. (2024). Pembuatan Media Promosi Pariwisata Digital Untuk Destinasi Lokal. *Jurnal Nasional Abdimas Multidisiplin*, 2(2), 236–241.
- Safrina, D. P., Amanah, K., Rachmawati, I. R., Sholihah, R. A., & Adinugraha, H. H. (2023). Edukasi Literasi Keuangan di SMK Gondang Wonopringgo. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 136–143. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v1i1.57>
- Siagian, A. O., Riesmiyantiningtias, N., Amalia, R., & Herayati, H. (2025). Pelatihan Literasi Perencanaan Keuangan Dini untuk Anak-Anak di Rumah Tahfidz Yatim & Dhuafa Tangerang. *Info Abdi* ..., 8(1), 3–5. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/iac/index.php/iac/article/view/173%0Ahttps://academicjournal.yarsi.ac.id/iac/index.php/iac/article/download/173/89>
- Siampa, F., Pontoh, W., & Mawikere, L. M. (2024). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan digital terhadap pengembangan UMKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 339–349. <https://doi.org/10.58784/mbkk.247>

- Simanjuntak, R. N., Siregar, N. L. H., & Harpis, M. (2025). Literasi Ekonomi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi di SMK Nurcahaya Medan. *Solusi Bersama : Jurnal Pengabdian Dan Kesejahteraan Masyarakat*, 2(1), 01–09. [www.ine.es](http://www.ine.es)
- Sutton, C., Veliyath, R., Pieper, T. M., Hair, J. F., & Caylor, M. (2018). Secondary agency conflicts: A synthesis and proposed measurement model. *Long Range Planning*, 51(5), 720–735. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2017.12.004>
- Terttiaavini, T., Saputra, T. S., & Lesfandra, L. (2025). Edukasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa SMK dalam Bijak Menggunakan Teknologi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(4), 2252–2262.
- Yaqin, R. I., Arkham, M. N., & Hariadi, A. (2023). Peningkatan literasi Siswa SMK dalam Bidang Gambar Teknik Mesin melalui penggunaan buku menggambar teknik. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 453. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i4.1740>

### **Author Biografi**

**Diana Puspitasari, SE, MM** merupakan Dosen Tetap di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Penulis aktif mengajar, menulisa dan publikasi artikel ilmiah berskala nasional maupun internasional, dengan bidang kepakaran Manajemen Keuangan.

**Amalia Nur Chasanah, SE, MM** merupakan Dosen Tetap di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Penulis menekuni penelitian dan pengabdian dengan bidang kepakaran Manajemen Keuangan.

**Linda Ayu Oktoriza, SE, MM** merupakan Dosen Tetap di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Penulis aktif mengajar *research*, berskala nasional dan internasional, dengan kepakaran Akuntansi dan Keuangan.

**Masitha Fahmi Wardhani, S.Psi, MM** merupakan Dosen Tetap di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Penulis aktif mengajar dan menulis riset berskala nasional dan internasional, dengan bidang kepakaran Manajemen Pemasaran.